

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan kondisi terjadi kerusakan pada ginjal yang mengalami penurunan secara bertahap dan terus menerus dari waktu ke waktu menyebabkan gangguan yang tidak dapat dipulihkan atau disembuhkan. Hipertensi menjadi salah satu resiko utama GGK. Pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin serum dapat digunakan untuk mendeteksi dan memantau fungsi ginjal pada penderita GGK dengan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ureum dan kreatinin serum pada penderita GGK dengan hipertensi.

Penelitian ini merupakan *design* studi deskriptif dengan menggunakan data rekam medis penderita GGK dengan hipertensi di Rumah Sakit DIK PUSDIKKES periode Maret 2023-Maret 2024. Sampel penelitian ini adalah data 2 hasil kadar ureum dan kreatinin serum penderita GGK dengan hipertensi sebanyak 44 orang. Analisis data didapatkan usia tertinggi >60 tahun (lansia) sejumlah 26 (59%) dan usia terendah 19-44 tahun (dewasa) sejumlah 4 (9%). Pada jenis kelamin perempuan sejumlah 28 (64%) dan laki-laki sejumlah 16 (36%). Pada hasil pemeriksaan tahap 1 ureum total yang abnormal sejumlah 36 (81,81%) dan kreatinin yang abnormal 41 (93,15%). Pada hasil pemeriksaan tahap 2 ureum total yang abnormal sejumlah 35 (79,55%) dan kreatinin yang abnormal 41 (93,15%).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah penderita GGK dengan hipertensi memiliki kadar ureum dan kreatinin serum yang tinggi. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa sebaiknya perlu diteliti mengenai faktor risiko GGK dengan hipertensi.

Kata kunci : GGK, Hipertensi, Ureum, Kreatinin, RS DIK PUSDIKKES.

Kepustakaan : 27

Tahun : 2014-2024

ABSTRACT

Chronic Kidney disease (CKD) is a condition where kidney damage occurs gradually and continuously over time, causing problems that cannot be reversed or cured. Hypertension is one of the main risks of CKD. Examination of serum urea and creatinine levels can be used to detect and monitor kidney function in CKD sufferers with hypertension. This study aims to determine the description of serum urea and creatinine in CKD sufferers with hypertension.

This research is a descriptive study design using medical record data of CKD sufferers with hypertension at the DIK PUSDIKKES Hospital for the period March 2023-March 2024. The sample for this study is data on 2 results of serum urea and creatinine levels of 44 CKD sufferers with hypertension. Data analysis showed that the highest age was >60 years (elderly) at 26 (59%) and the lowest age was 19-44 years (adults) at 4 (9%). In the female gender, there were 28 (64%) and male, there were 16 (36%). In the results of the stage 1 examination, the total urea was abnormal in the amount of 36 (81.81%) and the creatinine was abnormal in 41 (93.15%). In the results of the stage 2 examination, the total urea was abnormal in the amount of 35 (79.55%) and the creatinine was abnormal in 41 (93.15%).

From the results of this study it can be concluded that the number of GSK patients with hypertension have high serum urea and creatinine levels. It is recommended for further researchers who are interested in conducting similar studies should be examined regarding the risk factors of GSK with hypertension.

Keywords : CKD, Hypertension, Urea, Creatinine, DIK PUSDIKKES Hospital.

Bibliography : 27

Year : 2014-2024